

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MANAJEMEN KELAS DAN
ETOS KERJA GURU DENGAN EFEKTIVITAS PROSES
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR SE KECAMATAN
TABONGO KABUPATEN GORONTALO**

Syafrin Ngiode¹, Riska Iyonu²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo

Email: Syafrin@iaingorontalo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) menganalisis hubungan antara kemampuan pengelolaan kelas dengan efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, 2) menganalisis hubungan antara etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, 3) menganalisis hubungan antara kemampuan pengelolaan kelas dan etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis korelasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling yaitu berjumlah 47 guru sebagai responden. Instrumen penelitian dalam pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif dan uji persyaratan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan manajemen kelas dengan efektivitas proses pembelajaran di SDN Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, 2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran di SDN Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo, 3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan manajemen kelas dan etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran di SDN Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

Kata Kunci: Kemampuan Manajemen Kelas, Etos Kerja Guru, Efektivitas Proses Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara pengajar dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran merupakan kegiatan utama dari komponen proses di sekolah. Mengacu pada undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang tercantum di pasal 10 bahwa guru (pendidik) merupakan kunci keberhasilan dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, guru merupakan salah satu faktor penentu dalam menunjang keberhasilan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan. Pembelajaran terkait dengan kompetensi guru dalam memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran yang efektif, sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik peserta didik, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah¹.

Efektivitas proses pembelajaran merujuk pada kemampuan untuk memiliki tujuan belajar yang telah ditetapkan. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, serta masalah tingkat kepuasan pengguna. Dengan demikian tujuan merupakan kegiatan pertama dalam perencanaan pembelajaran, maksudnya bahwa efektivitas proses pembelajaran yang dimaksud yaitu dengan harapan dapat menciptakan peserta didik yang berprestasi tinggi. Ciri-ciri dari efektivitas proses pembelajaran, antara lain; a) berhasil menghantarkan peserta didik mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, b) memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan peserta didik secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional, c) memiliki sarana-sarana yang menunjang proses pembelajaran.

Guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik tersebut maka guru dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal sehingga secara langsung dapat mempengaruhi peningkatan efektivitas proses pembelajaran. Maka manajemen/pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar sebagaimana yang diharapkan. Etos kerja guru berhubungan erat dengan efektivitas proses pembelajaran karena untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas diperlukan guru yang memiliki etos kerja yang tinggi. Dengan memiliki etos kerja yang tinggi akan mempengaruhi kinerja guru yang sesuai dengan yang

¹ Masaong& Ansar. 2010. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model, dan Implementasi*. Gorontalo: Nurul Jannah, hal. 137

diharapkan”. Maka etos kerja guru tersebut dalam suatu organisasi sekolah mutlak dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pelaksanaan tugas pembelajaran disatuan pendidikan sekolah.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mendapatkan informasi yang mengidentifikasi bahwa efektifitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar se Kecamatan Tabongo belum tercapai secara maksimal dilihat dari hasil belajar siswa. Dengan hasil inilah peneliti ingin melakukan penelitian apakah guru-guru di Sekolah Dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo sudah memiliki kemampuan manajemen kelas dengan baik dan memiliki etos kerja yang tinggi, sehingga tercipta efektifitas proses pembelajaran dengan harapan menghasilkan peserta didik yang berprestasi tinggi, yang didukung oleh instrumental input, antara lain; kurikulum, bahan (sumber belajar), sarana, dan metode. Berangkat dari pemikiran dan hasil observasi awal maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul; “Hubungan kemampuan manajemen kelas dan etos kerja guru dengan efektifitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis korelasi. Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah semua guru di sekolah dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo yang berstatus Pegawai Negeri Sipil, baik guru mata pelajaran maupun guru kelas, tidak terikat pangkat maupun golongan. Populasi berjumlah 93 orang yang tersebar ke dalam 13 sekolah.

Pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi”. Maka jumlah responden untuk penelitian adalah dengan ketentuan ukuran jumlah sample penelitian adalah sebesar 50.35% atau $50.35\% \times 93 \text{ orang} = 46.83 \approx 47$ orang responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Korelasi kemampuan manajemen kelas dengan efektifitas proses pembelajaran ketika etos kerja guru dikontrol

Korelasi kemampuan manajemen kelas dengan efektifitas proses pembelajaran dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y.1} - r_{y.2} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y.2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

$$r_{y1.2} = \frac{0,71 - (0,81)(0,62)}{\sqrt{(1-0,66)(1-0,38)}} = \frac{0,71 - 0,50}{\sqrt{(0,34)(0,62)}}$$

$$r_{y1.2} = \frac{0,21}{\sqrt{0,21}} = \frac{0,21}{0,46} = 0,46$$

$$r_{y1.2}^2 = 0,46^2 = 0,21$$

Hubungan antara manajemen kelas dengan efektivitas proses pembelajaran ketika etos kerja guru tidak berubah adalah sebesar 0,46 dengan arah positif. Kemudian besar hubungan kemampuan manajemen kelas dengan efektivitas proses pembelajaran ketika etos kerja guru tetap dihitung menggunakan koefisien determinasi parsial yaitu sebesar 0,21 atau 21%.

Hubungan kemampuan manajemen kelas secara parsial dengan efektivitas proses pembelajaran.

Dihipotesiskan bahwa terdapat hubungan kemampuan manajemen kelas secara parsial dengan efektivitas proses pembelajaran, untuk membuktikan dugaan tersebut dilakukan pengujian secara parsial dengan langkah-langkah sebagai berikut:

✓ Merumuskan hipotesis statistic

$\rho_{y.1} = 0$: Tidak terdapat hubungan positif kemampuan manajemen kelas dengan efektivitas proses pembelajaran..

$\rho_{y.1} > 0$: Terdapat hubungan positif kemampuan manajemen kelas dengan efektivitas proses pembelajaran.

✓ Menentukan tingkat signifikansi

Dengan $dk = n - k - 1 = 44$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{daftar} sebesar 1,68.

✓ Mencari nilai t_{hitung}

Nilai t untuk pengujian secara parsial hubungan kemampuan manajemen kelas dengan efektivitas proses pembelajaran dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r_{y1.2} \sqrt{n-2-1}}{\sqrt{(1-r_{y1.2}^2)}} = \frac{0,46 \sqrt{47-2-1}}{\sqrt{1-0,21}} = \frac{0,46 \sqrt{44}}{\sqrt{0,79}}$$
$$= \frac{0,46(6,63)}{0,89} = \frac{3,05}{0,89} = 3,43$$

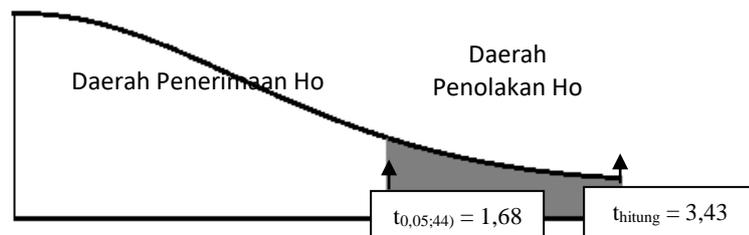
✓ Menentukan daerah penerimaan penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan ketentuan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,43 > 1,68$), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima.

Berdasarkan uji hipotesis dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan H_0 sebagai berikut:



Gambar 4.4. Grafik Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji t Kemampuan Manajemen Kelas Dengan Efektivitas Proses Pembelajaran

✓ Pengambilan keputusan hipotesis

Pada gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa H_0 ditolak, karena t_{hitung} sebesar 3,43 berada pada daerah penolakan H_0 , yang berarti bahwa terdapat hubungan signifikan kemampuan manajemen kelas secara parsial dengan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

2. Korelasi etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran ketika kemampuan manajemen kelas dikontrol

Korelasi etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y.2} - r_{y.1} \cdot r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y.1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$
$$r_{y2.1} = \frac{0,81 - (0,71)(0,62)}{\sqrt{(1 - 0,50)(1 - 0,38)}} = \frac{0,81 - 0,44}{\sqrt{(0,5)(0,62)}}$$
$$r_{y2.1} = \frac{0,37}{\sqrt{0,31}} = \frac{0,37}{0,56} = 0,66$$
$$r_{y2.1}^2 = 0,66^2 = 0,44$$

Hubungan antara etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran ketika kemampuan manajemen kelas tidak berubah adalah sebesar 0,66 dengan arah positif. Kemudian besar hubungan etos kerja guru dengan efektivitas proses

pembelajaran ketika kemampuan manajemen kelas tetap dihitung menggunakan koefisien determinasi parsial yaitu sebesar 0,44 atau 44%.

Hubungan etos kerja guru secara parsial dengan efektivitas proses pembelajaran.

Dihipotesiskan bahwa terdapat hubungan etos kerja guru secara parsial dengan efektivitas proses pembelajaran, untuk membuktikan dugaan tersebut dilakukan pengujian secara parsial dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- ✓ Merumuskan hipotesis statistik

$\rho_{y.2} = 0$: Tidak terdapat hubungan positif etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran.

$\rho_{y.2} > 0$: Terdapat hubungan positif etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran.

- ✓ Menentukan tingkat signifikansi

Dengan $dk = n - k - 1 = 44$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{daftar} sebesar 1,68.

- ✓ Mencari nilai t_{hitung}

Nilai t untuk pengujian secara parsial hubungan etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r_{y2.1} \sqrt{n-2-1}}{\sqrt{(1-r_{y2.1}^2)}} = \frac{0,66 \sqrt{47-2-1}}{\sqrt{1-0,44}} = \frac{0,66 \sqrt{44}}{\sqrt{0,56}}$$
$$= \frac{0,66(6,63)}{0,75} = \frac{4,38}{0,75} = 5,84$$

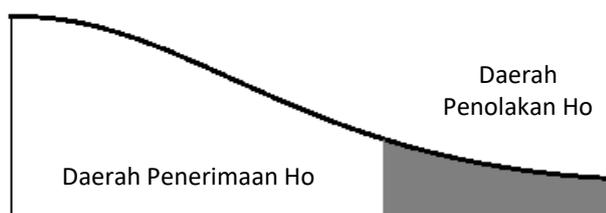
- ✓ Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan ketentuan:

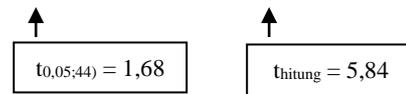
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,84 > 1,68$), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan uji hipotesis dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan H_0 sebagai berikut:





Gambar 4.5. Grafik Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji t Etos Kerja Guru Dengan Efektivitas Proses Pembelajaran

✓ Pengambilan keputusan hipotesis

Pada gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa H_0 ditolak, karena t_{hitung} sebesar 5,84 berada pada daerah penolakan H_0 , yang berarti bahwa terdapat hubungan signifikan etos kerja guru secara parsial dengan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

3. Korelasi berganda kemampuan manajemen kelas (X_1) dan etos kerja guru (X_2) dengan efektivitas proses pembelajaran (Y) secara simultan

$$r_{12y} = \frac{\sqrt{rY_1^2 + rY_2^2 - 2rY_1 \cdot rY_2 \cdot r_{12}}}{\sqrt{1 - r_{12}^2}}$$

$$r_{12y} = \frac{\sqrt{0,50 + 0,66 - 2(0,71 \times 0,81 \times 0,62)}}{\sqrt{1 - 0,38}}$$

$$r_{12y} = \frac{\sqrt{1,16 - 2(0,36)}}{0,62}$$

$$r_{12y} = \frac{\sqrt{0,44}}{0,62} = \sqrt{0,71} = 0,84$$

$$r_{1.2y}^2 = 0,84^2 = 0,71$$

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0,84, artinya kemampuan manajemen kelas dan etos kerja guru secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

Hubungan Kemampuan Manajemen Kelas dan Etos Kerja Guru Dengan Efektivitas Proses Pembelajaran Secara Simultan

Selanjutnya untuk menguji apakah terdapat hubungan manajemen kelas dan etos kerja guru secara simultan dengan efektivitas proses pembelajaran, maka dilakukan pengujian hipotesis secara simultan. Tahapan-tahapan pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

✓ Merumuskan hipotesis statistik

$\rho_{y.1.2}=0$: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan manajemen kelas dan etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran.

$\rho_{y.1.2}>0$: Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan manajemen kelas dan etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran.

✓ Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi tersebut pada $\alpha = 0,05$ atau 5 % dengan derajat bebas ($k : n-k-1$) $df = 2 : 44$. Pada tabel F untuk $df_1 = 2$, $df_2 = 44$ diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,21.

✓ Mencari nilai F_{hitung}

Nilai F untuk pengujian secara simultan hubungan kemampuan manajemen kelas dan etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran dihitung menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$
$$F = \frac{0,71/2}{(1-0,71)/(47-2-1)} = \frac{0,36}{0,29/44} = \frac{0,36}{0,0066} = 54,55$$

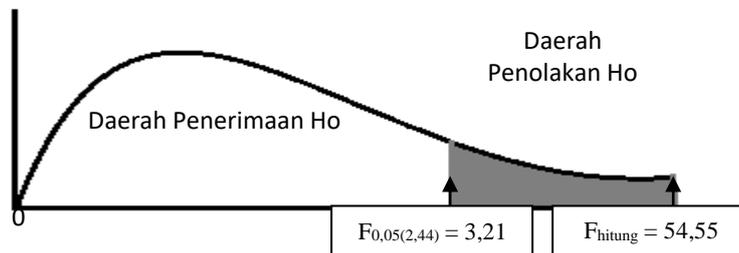
✓ Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} terhadap F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (signifikan)

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima (tidak signifikan)

Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} terhadap F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($54,55 > 3,21$), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti kedua variabel bebas, yaitu terdapat hubungan signifikan kemampuan manajemen kelas dan etos kerja guru secara simultan dengan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

Berdasarkan uji hipotesis dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan H_0 sebagai berikut :



Gambar 4.6. Daerah Penolakan H_0 Pada Pengujian Secara Simultan

✓ Pengambilan keputusan hipotesis

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa H_0 ditolak, karena F_{hitung} sebesar 54,55 berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan kemampuan manajemen kelas dan etos kerja guru secara simultan (bersama-sama) dengan efektivitas proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai hubungan kemampuan manajemen kelas dan etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemampuan manajemen kelas dengan efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan etos kerja guru dengan efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemampuan manajemen kelas dan etos kerja guru secara bersama-sama dengan efektivitas proses pembelajaran di Sekolah Dasar se Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 1 Mei 2024

Halaman 95-106

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

DAFTAR PUSTAKA

- Amuysmoch. (2013). Etos Kerja Dan Profesionalisme Guru. (<http://Amuysmoch.Blogspot.Com/2013/11/Etos-Kerja-Dan-Profesionalisme-Guru.Html>).
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Depdikbud. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Emmywati. 2012. *Pengaruh Faktor Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Islam Raudlatul Jannah Pepelegi Waru Sidoarjo*. Media Mahardhika Vol. 11. September. Sidoarjo
- Gunawan H. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta
- Gunawan H, Ngusmanto, Syafe'i M. (2013). *Pengelolaan Kelas Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Selatan Kota Pontianak*. Jurnal Tesis. Program Studi Administrasi Negara Program Magister Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak
- Hayati. Nafi' F. 2010. *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Kepanjen Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Juli. Malang
- Karwati. E & Priansa. Donni J. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta
- Kasim Ilmawati. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Budaya Mutu Guru Terhadap Kreativitas Mengajar Guru SD/MI Gugus VII Kecamatan Luwuk*. Tesis. Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo
- Khasanah. U. 2012. *Pengaruh Efektivitas Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI Di MI Yaspi Losari 1 Pakis Magelang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Salatiga
- Masaong. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Masaong & Ansar. 2010. *Manajemen Basis Sekolah Teori, Model, dan Implementasi*. Gorontalo: Nurul Jannah

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 1 Mei 2024

Halaman 95-106

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Mutaqin.W. R. (2010).*Pengaruh Iklim Organisasi, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektifitas Kinerja Organisasi Di Politeknik Kesehatan Surakarta*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Sa'diyah. C & Sukayati (2011). *Pengelolaan Kelas Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Matematika Di SD*. Modul Matematika SD Program BERMUTU. Juni. Halaman 6-7. Yogyakarta.
- Sandi.N. H. F. 2014. *Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Oleh Guru Di SMK Tri Dharma Kosgoro 2 Padang*. Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 2 Nomor 1. Juni. Padang
- Sangketa R. 2014. *Hubungan Komitmen Guru Dan Lingkungan Kerja Dengan Etos Kerja Guru SMP Di Kecamatan Nuhon Kabupaten Baggai*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Sudjana, Nana, Ibrahim.(1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supradnyani N M, Natajaya I N & Sunu I Gusti Ketut A. 2013. *Kontribusi Kemampuan Manajemen Kelas, Etos Kerja Dan Pemanfaatan Media Belajar Terhadap Efektifitas Pembelajaran*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan Volume 4. Singaraja Indonesia
- Sukardewi N. 2013. *Kontribusi Adversity Quotient (AQ), Etos Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kota Amlapura*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan Volume 4. Singaraja Indonesia
- Suyanto & Jihad A. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung: Alfabeta
- Uno H. B, Umar K. M, Panjaitan K. 2014. *Variabel Penelitian Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. INA PUBLIKATAMA
- Uno H. B. & Mohamad N. 2014. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 20 Nomor 1 Mei 2024

Halaman 95-106

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Yulianto A. B. (2014). *Kontribusi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Etos Kerja Terhadap Motivasi Kerja Guru*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 5). Singaraja, Indonesia
- Zahriah. S. 2011. *Efektivitas Pengelolaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Islamiyah Sawangan Depok*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta